

## Pengaruh Motivasi Belajar, *Computer Attitude* Dan Fasilitas Laboratorium terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Oknaryana<sup>1\*</sup>, Yulia Astuti<sup>2</sup>, Khairi Murdy<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Padang, <sup>3</sup> STKIP Aisyiah Riau

\*Corresponding author, e-mail [oknaryana@fe.unp.ac.id](mailto:oknaryana@fe.unp.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.24036/011103580>

Diterima: 06-11-2020

Revisi : 26-11-2020

Available Online: 30-11-2020

### KEYWORD

*Learning motivation, Computer Attitude, Accounting laboratory facilities, Learning Achievement.*

### A B S T R A C T

*MYOB accounting computer is one of the subjects in vocational schools that learns about computerized accounting bookkeeping. Judging from the Mid-Semester Examination, there are many students whose grades are under the Minimum Completion Criteria. In this study, it was examined whether learning motivation, computer attitude, and laboratory facilities affect learning achievement. The research sample was 66 students of class XI Accounting at SMK Negeri 1 Sawahlunto based on total sampling. Data collection techniques used questionnaires and documentation and data analysis method with multiple linear regression. The results showed that learning motivation, computer attitude and laboratory facilities simultaneously influenced accounting computer learning achievement. While partial testing results show that learning motivation has a significant effect on accounting computer learning achievement with a significant value of 0,000. Computer attitude partially does not significantly influence accounting computer learning achievement with a significant value of 0.155. And laboratory facilities partially did not significantly influence accounting computer learning achievement with a significant value of 0.595*



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tolak ukur yang bisa dijadikan sebagai patokan kualitasnya sumber daya manusia. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu negara. Sekolah sebagai institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan peserta didik sebagai “*agent of change*”, yang bisa membawa perubahan baik di tingkat nasional dan internasional (Suhardan, 2013). Oleh sebab itu sekolah harus mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki mutu yang baik sehingga nantinya bisa menjadi sumber daya yang berkualitas.

Komputer akuntansi salah satu mata pelajaran yang memiliki kompetensi berkenaan dengan pembukuan akuntansi secara terkomputerisasi mulai dari proses menginput data dari transaksi, menjurnal dan menghasilkan laporan keuangan (Hardiansyah & Listiadi, 2018). Mata pelajaran ini juga mengenai peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja pada saat mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi agar sesuai prosedur yang ada (Suharyono, 2019). Kompetensi ini terdiri dari lima unit elemen, yaitu mengentry data transaksi awal perusahaan, menginput data awal/saldo awal perusahaan, menginput transaksi, mencetak laporan keuangan dan mengbackup file (Suharyono & Widodo, 2017). Kompetensi ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik agar mampu mengikuti perkembangan zaman yaitu penggunaan komputer untuk pencatatan akuntansi. Oleh karena itu peserta didik harus bisa mendapatkan nilai yang baik sebagai bukti mampu menguasai kompetensi tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan diperoleh informasi data nilai Ujian Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran komputer akuntansi kelas XI akuntansi SMKN 1 Sawahlunto yang menampilkan masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 76. Tabel 1 dibawah ini menunjukkan Hasil Ujian Tengah Semester (UTS) sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Ujian Tengah Mata Pelajaran Komputer Akuntansi *MYOB*

| Kelas     | Jumlah Siswa | Tuntas    |       | Belum Tuntas |       |
|-----------|--------------|-----------|-------|--------------|-------|
|           |              | $\geq 76$ | %     | $< 76$       | %     |
| XI AKL 1  | 33           | 17        | 51,52 | 16           | 48,48 |
| XI AKL 2  | 33           | 23        | 69,70 | 10           | 30,30 |
| Rata-rata | 66           |           | 60,61 |              | 39,39 |

Sumber: Dokumentasi SMKN 1 Sawahlunto (2019)

Dapat dilihat pada tabel diatas terlihat nilai UTS mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XI akuntansi SMKN 1 Sawahlunto masih 60,61%. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada siswa saat di SMKN 1 Sawahlunto, menunjukkan bahwa saat proses belajar dan praktik Komputer Akuntansi *MYOB* di laboratorium masih terdapat sebagian siswa yang ragu kala mengoperasikan komputer serta kurang yakin diri dikala melangkah ke sesi berikutnya pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dipengaruhi karena kurang tahunya siswa akan pengetahuan komputer dan juga karena tidak terbiasa menggunakan komputer. Hal inilah yang sering menjadi fenomena dari di sebagian siswa ketika mendapatkan pembelajaran Komputer Akuntansi menggunakan *MYOB*. Selain permasalahan tersebut muncul juga permasalahan mengenai kurangnya motivasi belajar dari siswa, pada saat pembelajaran berlangsung siswa kerap terlihat malas mengerjakan latihan praktik, tidak memperhatikan lebih memilih memainkan *game* serta membuka media sosial seperti *youtube*, *facebook*, dan lain-lain. Oleh karena inilah beberapa siswa masih memperoleh nilai dibawah standar.

Terdapat faktor internal dan eksternal yang bisa mempengaruhi prestasi belajar (Baharuddin & Wahyuni, 2008). Adapun salah satu dari faktor internalnya adalah motivasi belajar, motivasi belajar siswa dapat meningkat apabila ilmu yang diberikan tersebut dirasa berguna oleh siswa tersebut (Harackiewicz, Rozek, Hulleman, & Hyde, 2012) (Mezirow, 2000). Ilmu yang didapat dapat mendorong rasa ingin tahu dan minat yang bermanfaat untuk memotivasi siswa untuk terus belajar (Murayama, FitzGibbon, & Sakaki, 2019). Apabila motivasi belajar siswa meningkat dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Dewi & Marwan, 2019) (Hutajulu, Marwa, & Oknaryana, 2018) (Yulianda & Syofyan, 2018) (Sahara & Sofya, 2020).

Faktor internal lainnya yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sikap (Dimiyati & Mudijono, 2006). Dalam penelitian ini sikap siswa diartikan sebagai sikap siswa dalam menghadapi komputer atau *computer attitude*. *Computer attitude* adalah suatu sikap yang mempengaruhi tindakan dan perilaku manusia terhadap komputer (Blignaut & et.al, 2005) (Weli, 2015). Factor-faktor yang mempengaruhi *computer attitude* diantaranya *gender*, pengalaman komputer sebelumnya, dorongan orang tua, kemahiran Bahasa Inggris dan lokasi (Allothman, Robertson, & Michaelson, 2017). Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dari 33 siswa, yang memiliki laptop/komputer sebanyak 5 siswa dan sisanya tidak memiliki laptop/komputer. Sikap siswa yang memiliki laptop/komputer terlihat tidak canggung, hal ini bisa disebabkan karena mereka telah terbiasa menggunakan laptop/komputer baik dirumah maupun disekolah sehingga akan mempermudah mereka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Komputer Akuntansi *MYOB*. Dan

sebaliknya, sikap pesimis terlihat dari siswa yang tidak memiliki laptop/komputer karena mereka jarang atau bahkan tidak pernah belajar komputer akuntansi dirumah sehingga ketika jam pembelajaran komputer akuntansi berlangsung, banyak siswa yang terlihat kurang berkonsentrasi, mengantuk dan malah asyik berbicara dengan temannya.

Komputer akuntansi *MYOB* merupakan mata pelajaran yang membutuhkan komputer dalam pembelajarannya. Oleh karena itu, sekolah harus menyediakan fasilitas komputer yang memadai untuk mendukung pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan lancar yang mana dapat meningkatkan prestasi siswa (Wulandari & Rohayati, 2015) (Subowo & Utomo, 2009). Laboratorium akuntansi merupakan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menyampaikan penerapan terhadap konsep-konsep akuntansi dalam praktik akuntansi dalam dunia bisnis (Adel & Manik, 2018). Berdasarkan observasi awal, dilakukan pengamatan terhadap kondisi laboratorium akuntansi SMKN 1 Sawahlunto. Daftar sarana dan fasilitas yang ada di laboratorium akuntansi terdapat pada table 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi SMKN 1 Sawahlunto

| No | Jenis Sarana/Alat | Jumlah | Keadaan Nyata  |
|----|-------------------|--------|--|
| 1  | Komputer          | 35     | Sebanyak 5 komputer tidak berfungsi dengan baik diantaranya Monitor rusak, keyboard mati, CPU rusak dan sambungan LAN mati |
| 2  | Printer           | 2      | Baik   |
| 3  | Infokus           | 1      | Baik   |
| 4  | Remote Infokus    | 1      | Baik   |
| 5  | Flashdisk         | 1      | Baik   |
| 6  | Laptop            | 1      | Baik   |
| 7  | Modul <i>MYOB</i> | 1      | Baik   |
| 8  | AC/ kipas angin   | 2      | 1 AC dalam keadaan baik, sedangkan yang satu lagi kurang baik (sering mati mendadak atau tidak dingin lagi)                |

Sumber : Dokumentasi Laboratorium Akuntansi SMKN 1 Sawahlunto (2019)

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa fasilitas laboratorium akuntansi di SMKN 1 Sawahlunto cukup baik. Tetapi ada juga beberapa alat yang tidak dapat terpakai dengan baik, seperti perangkat komputer dan AC. Pada mata pelajaran Komputer Akuntansi, komputer merupakan alat utama yang digunakan karena setiap siswa setidaknya harus menggunakan satu komputer yang telah disediakan. Pada laboratorium komputer akuntansi SMK Negeri 1 Sawahlunto ditemukan 5 buah komputer yang tidak dapat digunakan. Sedangkan jumlah siswa dalam satu kelas ada 33 siswa. Sehingga ada 3 siswa yang tidak mendapatkan komputer untuk pembelajaran. Jika ada komputer yang rusak atau tidak bisa digunakan maka siswa akan menggunakan komputer secara bersama, jadi satu komputer akan dipakai oleh dua siswa. Apabila itu terjadi maka akan menghambat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain komputer, masalah lain yaitu AC atau pendingin ruangan yang hanya berfungsi satu saja. Jadi didalam laboratorium sebagian siswa sering merasa kepanasan/kegerahan karena pendingin ruangan hanya berfungsi di sebelah bagian saja sehingga dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Selain permasalahan diatas ada juga hal lain yaitu terkait modul *MYOB* yang hanya terdiri dari satu buah saja. Karena dalam hal ini siswa belum diwajibkan memiliki modul tersebut, jadi siswa hanya bergantung pada guru saat mengajar saja. Tetapi siswa diperbolehkan meminjam buku penunjang untuk belajar komputer akuntansi di perpustakaan sekolah, dengan syarat buku hanya boleh dipinjam saat proses pembelajaran saja tidak diperbolehkan untuk dibawa pulang.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menduga adanya pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB*. Dugaan ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan yang menyatakan bahwa persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer berpengaruh terhadap prestasi belajar *MYOB* (Safitri, Era, & Setiyani, 2016). Dari observasi awal yang dilakukan terlihat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Komputer Akuntansi *MYOB* adalah faktor motivasi belajar, *computer attitude* dan

fasilitas laboratorium. Dari tabel yang ada dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa masih rendah, *computer attitude* masih kurang bagus dan fasilitas laboratorium akuntansi cukup baik. Variabel *dependent* penelitian ini yaitu prestasi belajar Komputer Akuntansi, diperoleh dari UTS yang didapat siswa cukup rendah. Maka dari pada itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi Belajar, *computer Attitude* dan fasilitas laboratorium terhadap prestasi belajar komputer akuntansi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi atas suatu gejala yang ada pada saat penelitian dilaksanakan (Arikunto, 2010). Sedangkan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian dengan mengumpulkan data berupa angka-angka yang diolah untuk menggambarkan objek penelitian (Sugiyono, 2014). Variable independent penelitian adalah motivasi belajar ( $X_1$ ), *computer attitude* ( $X_2$ ) dan fasilitas komputer akuntansi ( $X_3$ ). Sedangkan variable dependennya adalah prestasi belajar ( $Y$ ). Data primer diperoleh dari angket yang dibagikan kepada siswa, sedangkan data sekunder berasal dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa.

Penelitian ini mengambil populasi dari seluruh siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Sawahlunto. Pengambilan sampel secara acak dengan menggunakan metode *proportional random sampling* dan menggunakan rumus Slovin sehingga didapatkan sampel berjumlah 66 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas uji heterokedastisitas dan uji regresi berganda (Irianto, 2016) (Idris, 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Uji normalitas digunakan untuk mengukur tingkat kenormalan suatu data yang diperoleh dari penyebaran angket penelitian. Uji normalitas dapat dilihat dari nilai *Kolmogorov-Smirnov*, dengan nilai Signifikansi  $0,200 > \alpha (0,05)$ . Artinya data penelitian ini telah berdistribusi normal.

Nilai VIF dari variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) adalah 3,844, *computer attitude* ( $X_2$ ) adalah 3,798 dan fasilitas laboratorium ( $X_3$ ) adalah 2,635 dimana kecil dari 10. Nilai ini menunjukkan bahwa tidak terjadi kasus multikolinearitas.

Hasil pengujian heterokedastisitas diperoleh nilai sig.  $X_1=0,202 > 0,05$  dan  $X_2=0,418 > 0,05$  serta  $X_3=0,652 > 0,05$ . Nilai signifikansi kedua variabel bebas tersebut lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi di masalah heterokedastisitas pada model regresi.

Penelitian ini menganalisis pengaruh tiga variabel bebas yaitu variabel motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas laboratorium terhadap prestasi belajar. Dari Tabel 3 diketahui bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel yaitu koefisien motivasi belajar ( $X_1$ ) adalah 0,710 hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi penambahan 1 variabel motivasi maka prestasi belajar akan bertambah sebesar 0,710 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien *computer attitude* ( $X_2$ ) adalah -0,426, ini mengartikan bahwa setiap *computer attitude* yang tidak bagus bertambah 1 maka variabel prestasi belajar akan berkurang sebesar 0,426 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien fasilitas laboratorium ( $X_3$ ) adalah 0,111, artinya jika setiap variabel fasilitas bertambah 1 maka prestasi belajar akan bertambah sebesar 0,111 dengan asumsi variabel lain konstan.

Tabel 4 dapat dilihat nilai *R Square* sebesar 0,582. Hal ini berarti besar kontribusi antara motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas laboratorium terhadap prestasi belajar komputer akuntansi di SMK Negeri 1 Sawahlunto adalah sebesar 0,582 atau 58%. Dan sisanya sebesar 0,418 atau 42% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Untuk melihat keberartian pengaruh variabel bebas (motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas laboratorium secara bersama-sama terhadap prestasi belajar maka dilakukan Uji F. Berdasarkan hasil olahan data uji F pada Tabel 5 Diketahui nilai sig  $0,000 < \alpha = 0,05$  yang menunjukkan bahwa motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas laboratorium berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi di SMK Negeri 1 Sawahlunto.

Penggunaan Uji t untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Acuan yang digunakan adalah nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Namun jika nilai sig.  $\geq 0,05$

maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 3. Dapat diketahui nilai Sig. pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar  $0,000 \leq 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak yang artinya terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Dapat diketahui pada Tabel 3 nilai Sig. pengaruh computer attitude terhadap prestasi belajar sebesar  $0,155 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh *computer attitude* terhadap prestasi belajar. Dapat diketahui pada Tabel 3 nilai Sig. Pengaruh fasilitas laboratorium terhadap prestasi belajar sebesar  $0,595 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh fasilitas laboratorium terhadap prestasi belajar.

Tabel 3. Regresi Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. |
| 1 (Constant)              | 26,137                      | 5,783      |                           | 4,520  | ,000 |
| Motivasi Belajar          | ,710                        | ,128       | ,893                      | 5,549  | ,000 |
| Computer Attitude         | -,426                       | ,296       | -,230                     | -1,440 | ,155 |
| Fasilitas Laboratorium    | ,111                        | ,208       | ,071                      | ,534   | ,595 |

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Tabel 4. Koefisien Determinasi

| Model | R                 | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|
| 1     | .763 <sup>a</sup> | .582     | .562            |   | 6.483                      |

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Tabel 5. Hasil Uji F

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 3630.690       | 3  | 1210.230    | 28.793 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 2605.977       | 62 | 42.032      |        |                   |
|       | Total      | 6236.667       | 65 |             |        |                   |

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

### Pembahasan

Dapat dijelaskan bahwa ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Negeri 1 Sawahlunto. Variabel motivasi belajar memberikan kontribusi yang cukup tinggi dibandingkan variabel lain dalam penelitian ini karena hanya variabel motivasi belajar yang berpengaruh signifikan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Clark yang menyatakan hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh dua hal, kemampuan siswa 70% dan sisanya 30 % dipengaruhi oleh lingkungan (Sudjana, 2014). Motivasi merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang akan menyebabkan siswa tersebut dapat belajar dengan baik atau tidak, sehingga menghasilkan prestasi belajar yang baik. Sedangkan variabel lain yaitu *computer attitude* dan fasilitas laboratorium berpengaruh tidak signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Negeri 1 Sawahlunto. Hal ini mengindikasikan bahwa *Computer Attitude* dan fasilitas laboratorium berpengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi namun pengaruh yang di berikan tidak signifikan. Hal ini memberikan penjelasan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh *Computer Attitude* dan fasilitas laboratorium terhadap prestasi belajar mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Negeri 1 Sawahlunto.

Hasil analisis data menunjukkan terdapatnya kontribusi positif dari variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi di SMK Negeri 1 Sawahlunto. Ini menyimpulkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri. Hal ini berarti siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan mempunyai semangat belajar yang tinggi sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Begitupun sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan mempunyai semangat belajar yang rendah sehingga menyebabkan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik.

Hasil belajar siswa akan diperoleh dengan optimal apabila didukung oleh motivasi belajar (Sardiman, 2011). Dalam proses pembelajaran diperlukan dorongan agar siswa mau melakukan aktivitas belajar baik. Dorongan tersebut berupa motivasi belajar. Apabila siswa memiliki motivasi untuk belajar, maka akan menjadi penyemangat untuk dapat meraih prestasi belajar yang baik. Salah satu persyaratan yang diperlukan dalam pembelajaran adalah memiliki motivasi yang kuat dari siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Slameto, 2010). Motivasi yang kuat dari siswa akan membantu guru dalam mencapai tujuan-tujuan dalam pembelajarannya. Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar (Bakar, 2014) (Nurmala, Tripalupi, & Suharsono, 2014) (Kusuma & Subkhan, 2015) (Darmawati, 2013).

Analisis deskriptif pada penelitian ini untuk variabel motivasi belajar terlihat cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari rata-rata TCR variabel motivasi belajar sebesar 76,2% yang berada dalam kategori baik. Hal ini berarti siswa SMK Negeri 1 Sawahlunto sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga akan meningkatkan prestasi belajarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa SMK N 1 Sawahlunto akan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik atau tinggi akan mendorongnya untuk mampu berkembang dan berkreaitivitas dan nantinya bisa mengeluarkan seluruh kemampuan yang dimilikinya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa SMK N 1 Sawahlunto berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran komputer akuntansi mereka.

Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel *computer attitude* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Negeri 1 Sawahlunto. *Computer Attitude* merupakan sikap dan penilaian siswa terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangannya terhadap komputer. Tiga indikator yang terdapat dalam *computer attitude* yaitu: *optimisme*, *pesimisme*, dan *intimidation*. Peningkatan pada ketiga indikator tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Negeri 1 Sawahlunto. Hal ini disebabkan oleh keputusan berminat atau tidaknya seseorang terhadap suatu hal hanya diputuskan dengan kesenangan orang tersebut menggunakan sesuatu tanpa adanya paksaan. *Computer Attitude* untuk memperlihatkan kesenangan siswa terhadap komputer berdasarkan ketiga indikator tersebut. Apa bila tingkat *Computer Attitude* siswa tinggi atau rendah tidak akan mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran komputer akuntansinya atau dengan kata lain prestasi belajar siswa tidak akan berhenti atau berubah karena sikap seseorang tersebut terhadap komputer dan begitu pula sebaliknya. Hal ini tidak selaras dengan penelitian terdahulu oleh Kumara, Adiputra, & Sulindawati (2014) dan Teo (2008) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Computer Attitude* terhadap hasil belajar komputer akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya. Perbedaan hasil penelitian dikarenakan persepsi dan pendapat siswa berbeda sebab sikap berkomputer setiap orang berbeda dan tergantung kesenangan orang tersebut menggunakan komputer tanpa adanya paksaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan fasilitas laboratorium berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Negeri 1 Sawahlunto. Dalam proses pembelajaran fasilitas laboratorium merupakan salah satu sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang pembelajaran. Fasilitas dalam hal ini adalah fasilitas belajar yang dibutuhkan untuk mempermudah dan menunjang anak didik agar dapat belajar dengan baik. Fasilitas laboratorium dibutuhkan untuk mata pelajaran yang membutuhkan praktek dan memiliki peralatan khusus (Barnawi & Arifin, 2011).

Dari hasil Tingkat Capaian Responden (TCR) rata-rata variabel fasilitas laboratorium di SMK Negeri 1 Sawahlunto sebesar 73,8% yang berarti dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa baik atau tidaknya fasilitas laboratorium tidak akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Sawahlunto. Hal ini tidak selaras dengan penelitian terdahulu oleh (Subowo & Utomo, 2009) yang menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh positif dan signifikan fasilitas laboratorium terhadap prestasi belajar mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Negeri 9 Semarang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa baik atau tidak, serta lengkap atau tidaknya fasilitas laboratorium yang ada di SMK Negeri 1 Sawahlunto tidak akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Negeri 1 Sawahlunto.

## SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut: (1) Ada pengaruh secara positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Negeri 1 Sawahlunto. Kesimpulan ini berarti Prestasi belajar siswa akan semakin tinggi jika motivasi belajar siswa tinggi. (2) *Computer attitude* berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Negeri 1 Sawahlunto. Hal ini berarti *computer attitude* tidak mempengaruhi prestasi belajar Mata Pelajaran Komputer Akuntansi siswa atau dengan kata lain perubahan tingkat prestasi belajar siswa tidak terpengaruh oleh bagaimana sikap siswa tersebut terhadap komputer dan begitu pula sebaliknya. (3) Fasilitas laboratorium berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Negeri 1 Sawahlunto. Artinya ketersediaan kelengkapan fasilitas laboratorium yang ada di SMK Negeri 1 Sawahlunto tidak terlalu berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran komputer Akuntansi di SMK Negeri 1 Sawahlunto. (4) Motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas laboratorium secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Negeri 1 Sawahlunto. Hal ini berarti semakin baik motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas laboratorium, semakin baik pula prestasi belajar yang akan diraih siswa untuk mata pelajaran tersebut..

## DAFTAR PUSTAKA

- Adel, J. F., & Manik, T. (2018). Sistem Pengembangan, Pengelolaan dan Fasilitas Laboratorium Produktif Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Komputer Akuntansi (Prodi AKuntansi Fakultas Ekonomi UMRAH). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 79-92.
- Allothman, M., Robertson, J., & Michaelson, G. (2017). Computer Usage and Attitudes Among Saudi Arabian Undergraduate Students . *Computer & Educations*, 1-23.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bakar, R. (2014). The Effect of Learning Motivation on Students Productive Competencies in Vocational High School, West Sumatera. *International Journal of Asian Social Science*, 722-732.
- Barnawi, & Arifin, M. (2011). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Blignaut, P., & et.al. (2005). *Computer Attitude and Anxiety*. South Africa: University of the Free.
- Darmawati, J. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri di Kota Tuban . *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 79-90.
- Dewi, R., & Marwan, M. (2019). Pengaruh Faktor Fisiologis, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMAN 2 Painan. *Jurnal Ecogen*, 696-705.
- Dimiyati, & Mudijono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harackiewicz, J. M., Rozek, C. S., Hulleman, C. S., & Hyde, J. S. (2012). Helping Parents to Motivate Adolescents in Mathematics and Science: An Experimental Test of a Utility-Value Intervention. *Psychological Science*, 899-906.
- Hardiansyah, V. D., & Listiadi, A. (2018). Pengaruh Fasilitas Labotarium Akuntansi, Computer Knowledge, Computer Anxiety dan Computer Attitude terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 303 - 307.
- Hutajulu, A. L., Marwa, M., & Oknaryana, O. (2018). Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kemampuan Belajar Mahasiswa PPLK dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 10 Padang. *Jurnal Ecogen*, 935-943.
- Idris. (2010). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
- Irianto, A. (2016). *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.

- Kumara, K. A., Adiputra, I. M., & Sulindawati, N. L. (2014). Pengaruh Computer Anxiety Dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi yang Menggunakan Komputer (Studi Empiris Pada Hotel di Kawasan Lovina, Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Program SI*, 1-10.
- Kusuma, Z. L., & Subkhan, S. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 PATI Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Aducation Analysis Journal*, 164-171.
- Mezirow, J. (2000). *Learning as Transformation: Critical Perspectives on a Theory in Progress*. San Fransisco: Jossey- Bass.
- Murayama, K., FitzGibbon, L., & Sakaki, M. (2019). Process Account of Curiosity and Interest: A Reward-Learning Perspective. *Educational Psychology Review*, 1-21.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA*, 1-10.
- Safitri, Era, M., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB. *Economic Education Analysis Journal*, 30-43.
- Sahara, R., & Sofya, R. (2020). Pengaruh Penerapan Model Flipped Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 419-431.
- Sardiman, A. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subowo, & Utomo, B. D. (2009). Pengaruh Fasilitas Laboratorium dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 33-50.
- Sudjana, N. (2014). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdaakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardan, D. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyono. (2019). Profesionalisme Mahasiswa Akuntansi dan mahasiswa Administrasi Bisnis dalam Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 85-92.
- Suharyono, s., & Widodo, T. (2017). Analisis Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 29-35.
- Teo, T. (2008). Assessing the Computer Attitude of Students: An Asian Perpective. *Computers in Human Behavior*, 1634-1642.
- Weli. (2015). Accounting Students Attitude toward Computer, The Acceptance of the Accounting Information System's Course and Teaaching Method. *Procedia Social and Behavioral Science*, 18-25.
- Wulandari, N., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Computer Knowledge, Computer Attitude dan Fasilitas Laboratorium Komputer terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1-10.
- Yulianda, M., & Syofyan, R. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya Terhadap Prokratinasi Akademik Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 450-462.
- Zain, D. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.